



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDISI KEDUA	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 TEKS DAN JENIS-JENISNYA	1
A. Apa Itu Teks?	1
B. Teks, Genre, dan Register	3
C. Jenis dan Struktur Teks	12
BAB 2 KURIKULUM 2013 DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS	93
A. Ihwal Kurikulum 2013	93
B. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013	96
C. Perubahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013	97
D. Bahasa Sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan dan Pembelajaran Berbasis Teks	108
E. Tahapan dalam Pembelajaran Teks	114
F. Teks Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013	118

BAB 3	PEMBELAJARAN TEKS MELALUI PENDEKATAN DAN METODE SAINTIFIK	121
	A. Ihwal Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa	122
	B. Ihwal Metode Saintifik dalam Memproduksi dan Mereproduksi Teks	128
BAB 4	PENDEKATAN DAN METODE SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERBASIS PROYEK	137
	A. Apa Itu Proyek?	137
	B. Proyek dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	139
	C. Pendekatan dan Metode Saintifik dalam Pembelajaran Berbasis Proyek	148
BAB 5	PENILAIAN AUTENTIK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS	153
	A. Ihwal Penilaian Autentik	153
	B. Jenis-jenis Penilaian Autentik	155
	C. Hubungan Penilaian Autentik dengan Pembelajaran Berbasis Teks	156
	D. Penilaian Autentik Terhadap Pembelajaran Teks	158
	E. Penilaian Autentik pada Kompetensi Pengembangan Teks Melalui Pendekatan Ilmiah	162
	F. Penilaian Autentik pada Kompetensi Pengembangan Teks Melalui Pendekatan Ilmiah Berbasis Proyek	169
	G. Penilaian Autentik pada Kompetensi Pengembangan Teks Sastra	174
BAB 6	DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS	179
	A. Mendesain Pembelajaran Berbasis Teks	179
	B. Persiapan Pengembangan RPP	187

BAB 7	PEMANFAATAN TEKS CERITA: KASUS MATERI	
	BUKU KELAS VII	225
A.	Sudut Pandang Hakikat Kurikulum Bahasa Indonesia 2013	234
B.	Sudut Pandang Realitas Sumber Belajar	236
C.	Sudut Pandang Teori Perkembangan Kognitif	236
D.	Sudut Pandang Filsafat Eksistensialis	239
E.	Sudut Pandang Teori Pembelajaran	240
DAFTAR PUSTAKA		243
BIODATA PENULIS		247

A. Apa Itu Teks?

Dalam bukunya yang berjudul *"Bahasa, Teks, dan Konteks"*, Halliday dan Rujaiyah (1992) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks. Dengan demikian, teks, seperti dinyatakan Halliday dan Rujaiyah (1992: 77) merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal.

Batasan ini mengandung pengertian bahwa setiap pemakaian bahasa selalu memiliki tujuan. Tujuan yang dimaksudkan di sini tentu tujuan sosial, karena bahasa tidak lain merupakan sarana untuk melaksanakan proses sosial. Jika kehidupan itu hanya terdiri atas satu orang, tidak perlu terjadi interaksi sosial, maka bahasa tidak diperlukan. Bahasa yang digunakan dengan tujuan sosial tertentu itulah yang melahirkan teks. Dengan demikian, untuk keperluan pembahasan dalam buku ini serta tujuan pembelajaran bahasa, maka teks didefinisikan: satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi di atas, menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan, misalnya dikenal jenis teks label atau multimodal. Itu sebabnya pula, kata-kata atau kalimat-